



KLIPING MEDIA MASSA TAHUN 2019
BPK PERWAKILAN PROVINSI BANTEN RI

1.	RADAR BANTEN	4.	SATELIT NEWS
2.	BANTEN POS		
3.	KABAR BANTEN		

JANUARI	MEI	SEPTEMBER	2019
FEBRUARI	JUNI	OKTOBER	
MARET	JULI	NOVEMBER	
APRIL	AGUSTUS	DESEMBER	

BANTUAN GEMPA TAK KUNJUNG CAIR

Pemprov Kurangi Jumlah Penerima

SERANG, BANPOS - Warga Kecamatan Mandalawangi, Kabupaten Pandeglang mempertanyakan bantuan gempa bumi yang terjadi pada 2 Agustus 2019 lalu. Bantuan yang sebelumnya dijanjikan Gubernur Banten Wahidin Halim (WH) itu tak kunjung turun.

Diketahui, hingga saat ini korban bencana gempa Pandeglang belum juga mendapatkan bantuan keuangan dari Pemprov Banten, seperti yang sebelumnya pernah dijanjikan. Untuk bantuan yang akan digelontorkan mulai dari Rp5 sampai Rp25 juta.

Baca BANTUAN Hal-5

Bantuan Gempa...

Sambungan dari Halaman 1

"Sampai saat gak ada kabar dan belum ada kepastian kapan bantuan tersebut turun," kata korban Gempa di Kampung Karoya, Desa Panjangjaya, Sawiri yang dikonfirmasi melalui sambungan telepon, kemarin.

Padahal, lanjut Sawiri, sebelumnya bantuan telah diserahkan Gubernur secara simbolis, yaitu sepekan pasca bencana. Menurutnya, setelah penyerahan simbolis, warga diminta datang ke Kantor Kecamatan Mandalawangi untuk membereskan persyaratan, karena bantuan akan didistribusikan melalui Bank bjb.

"Katanya besok ke kecamatan yah ibu-ibu, untuk buat buku tabungan. Setelah ke kecamatan, pi-

hak kecamatan juga pada nggak tahu. Jadi gimana yah, kok membingungkan kami gini, seperti dipermalinkan begitu," katanya.

Warga meminta kepastian jadwal bantuan tersebut turun. Sebab warga yang telah dijanjikan pemprov akhirnya rela berhutang bahan material untuk memperbaiki rumah mereka yang rusak setelah digoyang gempa. "Warga disini bela-belain *ngutang* ke toko material (bangunan) karena (pemerintah) sudah menjanjikan. Bahkan yang ngomong (pejabat) langsung ke sini. Sehingga masyarakat langsung pada percaya," jelasnya.

Lantaran bantuan tak kunjung turun, ia merasa tak enak kepada korban gempa lainnya. Sebab saat penyerahan simbolis ia diminta untuk testimoni mengucapkan

terima kasih kepada Gubernur WH yang telah memberikan bantuan tersebut.

"Sedangkan (korban) yang lain itu tanya ke ke sini aja. Karena (pejabat) datangnya juga sering ke sini. Bagi warga yang terkena dampak yang sudah dicatat, minimal ada kepastian. Sudah mah lagi terkenal musibah malah begini," pungkasnya.

Terpisah, Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Banten, E Kusmayadi menyatakan jumlah masyarakat terdampak gempa yang akan mendapatkan bantuan pemerintah mengalami pengurangan. Dari 800 rumah di wilayah Pandeglang dan Lebak yang terdampak gempa, tidak semuanya akan mendapatkan bantuan. "Dari 800 ru-

mah yang terkena dampak gempa pada 2 Agustus kemarin, tidak semuanya akan mendapatkan bantuan dari Pemprov Banten, seperti yang pernah diajukan oleh Pemkab Pandeglang sebelumnya," kata Kusmayadi, Kamis (5/9).

Dijelaskan Kusmayadi, pengurangan tersebut berdasarkan hasil verifikasi tim di lapangan. Pihaknya beralasan, bantuan diutamakan kepada masyarakat yang membutuhkan. Meski begitu, pihaknya belum mau menyebutkan berapa jumlah korban yang akan menerima bantuan dari pemerintah daerah. "Kita kan dilakukan rapat dengan Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD), sebelum nantinya SK pencairan diterbitkan. Mudah-mudahan minggu depan lah sudah bisa cair," katanya. (RUS/ENK)